

Edukasi pencegahan penyebaran covid-19 pada pedagang di Museum Manusia Purba Sangiran

Tri Ratna Purnamarini¹, Dody Wiranto²

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

² Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, Karanganyar, Indonesia

 t.purnamarini@ustjogja.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4945>

Abstrak

Museum Manusia Purba Sangiran ditutup sementara sejak 15 Maret 2020 akibat Covid-19 dan baru dibuka kembali pada 10 April 2021. Dengan dibukanya kembali Museum Manusia Purba Sangiran untuk umum, berpotensi menciptakan kluster baru dalam penularan Covid-19. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini ditujukan sebagai bentuk usaha dalam mencegah penularan virus Covid-19 di kalangan pedagang di area wisata Museum Manusia Purba Sangiran. Kegiatan yang dilakukan adalah pemasangan banner edukasi untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan tetap berada di rumah. Kegiatan lain yang juga dilakukan adalah pembagian masker dan *hand sanitizer*. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga diri dan waspada terhadap bahaya virus Covid-19, dengan membiasakan selalu menggunakan masker, rajin cuci tangan atau membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* dan selalu menjaga jarak.

Kata Kunci: Covid-19; Edukasi; Menjaga jarak; Cuci tangan; Tempat wisata

Education on preventing the spread of covid-19 to traders at the Museum Manusia Purba Sangiran

Abstract

The Museum Manusia Purba Sangiran has been temporarily closed since March 15, 2020 due to Covid-19 and only reopened on April 10, 2021. With the reopening of the Museum Manusia Purba Sangiran to the public, it has the potential to create a new cluster in the transmission of Covid-19. Therefore, this service activity was intended as a form of effort to prevent the transmission of the Covid-19 virus among traders in the tourist area of the Sangiran Ancient Human Museum. The activities carried out were the installation of educational banners to always wear masks, maintain distance, wash hands and stay at home. Other activities that were also carried out were the distribution of masks and hand sanitizers. The results obtained were an increase in public awareness to take better care of themselves and be aware of the dangers of the Covid-19 virus, by getting used to always using masks, diligently washing hands or cleaning hands with hand sanitizers and always keeping a distance.

Keywords: Covid-19; Education; Keep the distance; Washing hands; Tourist attraction

1. Pendahuluan

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-Cov-2, yang pertama kali dilaporkan pada tanggal 31

Desember 2019 di Wuhan Tiongkok. Coronavirus merupakan kelompok virus penyebab penyakit pada manusia dan hewan. Adapun gejala yang ditimbulkan pada manusia adalah gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk serta sesak nafas, dan dapat pula disertai dengan lemas, nyeri otot dan diare. Pada penderita yang berat dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan bisa menimbulkan kematian ([Kemenkes PADK, 2020b](#)).

Pemerintah telah menetapkan dan memberikan himbauan berbagai upaya pencegahan untuk menekan laju penularan coronavirus ([Lette et al., 2021](#)). Salah satu upaya pencegahan dapat dimulai dari diri pribadi yaitu dengan mengetahui informasi terkini tentang pandemi *Covid-19* yang tersedia di situs Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan melalui otoritas kesehatan publik. Terdapat lima cara efektif yang dapat dilakukan yaitu mencuci tangan atau membersihkan dengan handsanitizer, memakai masker, menjaga daya tahan tubuh, tidak bepergian ke daerah terjangkit, serta menjauhi kontak dengan hewan yang memiliki potensi menularkan virus ([Kemenkes PADK, 2020a](#)). Selama masa pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melakukan upaya untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, dengan menutup sementara layanan museum termasuk salah satunya Museum Manusia Purba Sangiran. Sejak tanggal 15 Maret 2020, Museum Manusia Purba Sangiran ditutup untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Museum Manusia Purba Sangiran berada dalam Situs Sangiran yang berlokasi di Kabupaten Sragen dan Karanganyar, Jawa Tengah. Museum Manusia Purba Sangiran memiliki tugas dan fungsi sebagai pusat informasi dan kunjungan mengenai manusia purba di Sangiran. Besarnya potensi serta nilai penting Sangiran bagi ilmu pengetahuan menjadikan informasi tentang Sangiran harus disampaikan kepada masyarakat luas ([Aprianto, 2018](#)). Setelah penutupan sementara selama pandemi, pada tanggal 10 April 2021 Museum Manusia Purba sangiran akhirnya dibuka kembali untuk umum, namun dengan pembatasan pengunjung 100 orang per harinya. Dengan dibukanya kembali Museum Manusia Purba Sangiran untuk umum dikawatirkan dapat menimbulkan terjadinya kluster baru dalam penularan *Covid-19* apabila masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, membersihkan tangan dengan air atau handsanitizer, serta menjaga jarak minimal 2 meter.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk usaha dalam pencegahan penularan virus *Covid-19* terhadap pedagang yang berjualan di area wisata Museum Manusia Purba Sangiran dengan cara memberikan edukasi melalui banner yang berisikan himbauan selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 2 meter, selalu mencuci tangan dan untuk tetap berada di rumah. Kegiatan lain yang juga dilaksanakan adalah pembagian masker dan handsanitizer kepada pedagang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah penyebarluasan informasi melalui pemasangan banner yang berisikan informasi tentang edukasi yang berguna bagi masyarakat yaitu untuk selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 2 meter, selalu mencuci tangan dan untuk tetap berada di rumah. Kegiatan lain yang juga dilakukan adalah pembagian masker dan handsanitizer kepada para pedagang yang berjualan di area wisata Museum Manusia Purba Sangiran. Masker yang dibagikan sebanyak 160

masker. Adapun waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pada hari Minggu tanggal 11 April 2021 pukul 10.00-11.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kios-kios di area wisata Museum Manusia Purba Sangiran.

3. Hasil dan Pembahasan

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. *Covid-19* terutama menyebar melalui percikan saluran pernafasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang sedang batuk atau memiliki gejala lain seperti demam ataupun rasa lelah. Masker harus digunakan sebagai bagian dari strategi yang komprehensif. Selain itu juga harus sering membersihkan tangan dan menjaga jarak dengan orang lain setidaknya 2 meter (WHO, 2021).

Dalam pengabdian ini dilaksanakan kegiatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat khususnya pedagang di Museum Manusia Purba Sangiran sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penyebarluasan *Covid-19*. Untuk penyebarluasan informasi dilaksanakan dengan pemasangan banner pada kios pedagang dan juga pada pintu masuk Museum Manusia Purba Sangiran pada Gambar 1. Banner tersebut berisikan informasi tentang edukasi yang berguna bagi masyarakat yaitu untuk selalu memakai masker, untuk selalu menjaga jarak minimal 2 meter, berperilaku hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan serta untuk tetap berada di rumah.



Gambar 1. Pemasangan banner

Harapannya dengan penyebarluasan informasi kepada masyarakat khususnya pedagang di Museum Manusia Purba Sangiran, sebagai himbauan dan mengajak pedagang untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai salah satu upaya dalam pencegahan *Covid-19*. Selain itu, dilakukan juga kegiatan pembagian masker dan handsanitizer kepada pedagang di Museum Manusia Purba Sangiran pada Gambar 2. Kegiatan tersebut disambut baik oleh masyarakat sekitar, sehingga dapat berjalan secara lancar yang mana masker dan hand sanitizer dapat tersalurkan dengan baik. Beberapa kalangan juga telah melakukan pembagian masker dengan lokasi dan waktu yang berbeda-beda. Rahmawati (2020) melakukan pembagian masker gratis sebanyak 1000 lembar di Desa Minasa Baji, Kabupaten Maros. Pembagian masker dan vitamin C pada pedagang di Pasar Oesao-Kabupaten Kupang dilakukan oleh Lette et al. (2021). Sedangkan Martina, Amila, & Sembiring (2020) membagi masker pada pedagang pasar tradisional di wilayah Medan.



Gambar 2. Pembagian masker dan handsanitizer kepada pedagang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan akhir yaitu sebagai bentuk usaha dalam pencegahan penularan virus *Covid-19* terhadap pedagang yang berjualan di area wisata Museum Manusia Purba Sangiran. Selain itu juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga diri dan waspada terhadap bahaya virus *Covid-19*, dengan membiasakan selalu menggunakan masker, rajin membersihkan tangan baik dengan air ataupun dengan handsanitizer dan selalu menjaga jarak minimal 2 meter.

4. Kesimpulan

Kegiatan pemasangan banner serta pembagian masker dan handsanitizer kepada pedagang di kios dalam area wisata Museum Manusia Purba sangiran berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Pembagian masker dan handsanitizer serta pemasangan banner yang berisi informasi tentang edukasi untuk selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 2 meter, rajin mencuci tangan dan untuk tetap berada di rumah, merupakan bentuk usaha dalam pencegahan penularan virus COVID-19. Kegiatan ini dirasa memberikan manfaat yang cukup besar karena menambah jumlah masker dan handsanitizer yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya memakai masker, membersihkan tangan dengan mencuci ataupun dengan menggunakan handsanitizer dan untuk selalu menjaga jarak minimal 2 meter, mengalami peningkatan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan COVID-19.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang telah berkenan memberikan izin sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aprianto, P. dan M. M. R. (2018). *Mengenal Situs Manusia Purba Sangiran* (kedua; R. T. Hidayat, Ed.). Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- Kemendes PADK. (2020a). 5 Cara Efektif Agar Tidak Tertular Virus Corona.
- Kemendes PADK. (2020b). Hindari Lansia dari Covid-19.

- Lette, A. R., Lemaking, V. B., Feoh, F. T., Muskananfola, I. L., Selly, J. B., Barimbing, M. A., ... Dion, Y. (2021). Pembagian Masker dan Vitamin C dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Pedagang di Pasar Oesao-Kabupaten Kupang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(1), 50-56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36596/jpkmi.v2i1.120>
- Martina, S. E., Amila, & Sembiring, E. (2020). Peduli Covid-19, Berbagi Masker Pada Pedagang Tradisional. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 176-185.
- Rahmawati, R. P. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri*, 1(1), 1-5.
- WHO. (2021). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
